

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan masyarakat Simalingkar A adalah (1) jenjang pendidikan sebesar 32 presentase sebesar 0,64% dengan kriteria sangat kurang, (2) mengikuti pendidikan non formal penyuluhan di peroleh data sebesar 29 dan presentasi sebesar 4% dengan kriteria sangat kurang dan (3) mengikuti pendidikan informal diperoleh data sebesar 31 dan presentasi sebesar 31% dengan kriteria kurang , (5) pengaruh lingkungan terhadap sikap orang tua di peroleh data sebesar 33 dan presentasi 33% dengan kriteria kurang, (6) pengaruh lingkungan terhadap karakter anak diperoleh data sebesar 409 dan presentasi 61% dengan kriteria baik, (7) memberikan waktu kepada anak di peroleh data sebesar 267 dan presentasi 89% dengan karakter baik, (8) pengaruh lingkungan di kantor di peroleh data sebesar 93 dan presentasi 46% dengan kurang, (9) siap membantu orang di peroleh data sebesar 43 presentasi 43% dengan karakter kurang, (10) orang kepercayaan di kantor di peroleh data sebesar 97 dan presentasi 48% dengan kriteria baik, (11) fungsi masyarakat di peroleh data sebesar 78, 25 dan presentasi 39% dengan kriteria kurang.
2. Kecerdasan emosional anak remaja kelas V dan VI SD Puteri Sion adalah kurang baik, berdasarkan data yang di peroleh yaitu mengenal emosi diri sendiri diperoleh data indikator sebesar 256 dan presentasi 64% dengan kriteria baik, Mengelola emosi di peroleh data indikator sebesar 324 dan presentasi 64% dengan kriteria baik, Memotivasi diri sendiri sebesar 16 dan presentasi 16% dengan kriteria sangat kurang,

mengenal emosi orang lain sebesar 361 dan presentasi 21% dengan kriteria kurang, membina hubungan di peroleh data sebesar 423 dan presentasi 60% dengan criteria baik.

5.2. Saran

1. Dalam hal lingkungan masyarakat simalingkar A hendaknya orang tua lebih mengawasi dan mengontrol anak-anaknya, karena pengaruh lingkungan sangatlah besar. Jika orang tua tidak mengawasi anak-anaknya, anak-anak akan berdampak buruk.

2. Dalam hal kecerdasan emosional, seharusnya orang tua mampu memahami emosional anaknya, Tingkat kecerdasan emosional tiap individu bervariasi, namun pada dasarnya kemampuan emosional seseorang dapat di tingkatkan melalui proses dan tindakan tertentu. Emosi merupakan keadaan psikologis yang cukup sulit untuk dikontrol, namun tetap perlu di organisir dengan baik sehingga tidak terjadi gangguan yang berbahaya dalam proses perkembangan peserta didik. Orang tua maupun pendidik tidak mungkin selalu mengawasi perkembangan dan tingkah laku peserta didik setiap waktu, selain itu peserta didik pasti akan merasa terganggu dan merasa terbelenggu jika terus menerus diawasi. Mengingat hal tersebut, maka perlu di berikan pemahaman tentang kondisi psikologis dirinya sendiri, serta perlu di berikan arahan dalam menanggapi suatu permasalahan tanpa harus memaksakan kehendak pribadi. Keterbukaan dalam mendengarkan keluhan siswa dan memberikan dukungan moril yang cukup, akan membantu siswa dalam menghadapi transisi sehingga mampu mencapai kondisi emosional yang stabil. Untuk hasil jangka panjang, hal tersebut akan sangat membantu peserta didik untuk mengeluarkan potensi terbaik yang di miliki sehingga unggul dalam kehidupan sosial, akademis dan sebagainya.